

Makna Kiasan dan Peribahasa pada Lirik Lagu “Kartoyono Medot Janji” Karya Denny Caknan

Sari Ani¹, Ari Febriana²

Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan, sariani@unisda.ac.id¹

Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan, ari.2020@mhs.unisda.ac.id²

Abstrak. *Gaya bahasa merupakan hal penting dalam membuat sebuah karya sastra termasuk dalam menciptakan sebuah lagu, karena membuat sebuah karya menjadi indah dan nilai estetika. Lagu kartoyono medot janji merupakan lagu yang populer saat pertama kali liris di musik jawa koplo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa atau makna kiasan dan peribahasa yang terdapat dalam lagu kartoyono medot janji karya denny caknan. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan kajian stilistika. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu teknik simak, dan teknik catat untuk mencatat pengelompokan data. Hasil penelitian terdapat 10 gaya bahasa atau makna kiasan yaitu, repetisi, metanomia, dan simile. Gaya bahas atau makna kiasan yang paling banyak ditemukan yaitu repetisi dan data yang tidak ditemukan sam sekali yaitu makna peribahasa.*

Kata kunci: *Bahasa, Makna Kiasan Dan Peribahasa*

Abstract. *Language style is important in making a literary work including creating a song, because it makes a work beautiful and aesthetic value. The song kartoyono medot janji is a popular song when it was first lyrical in Javanese koplo music. This study aims to describe the style of language or the meaning of allusions and proverbs contained in the song kartoyono medot janji by denny caknan. To analyze the data researchers used qualitative descriptive methods with stylistic studies. The techniques used in analyzing data are listening techniques, and note-taking techniques to record data groupings. The results of the study contained 10 language styles or figurative meanings, namely, repetition, metanomia, and simile. The most commonly found style of discussion or figurative meaning is repetition and data that sam did not find once, namely the meaning of proverbs.*

Keywords: *Language, Figurative Meanings And Proverbs*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi paling penting bagi manusia untuk memperoleh suatu informasi. Bahasa diartikan sebagai alat untuk memperkenalkan suatu budaya, selain itu bahasa membantu manusia untuk mengekspresikan diri manusia dan membantu manusia dalam beradaptasi dilingkungan. Seorang penutur dapat dilihat karakternya dari bagaimana cara menggunakan bahasa saat berkomunikasi dengan mitra tutur.

Bahasa dalam karya sastra dilihat dari bentuk tulisan bukan bentuk lisan, misalnya saat menciptakan sebuah karya sastra. Dalam sebuah karya

sastra unsur keindahan dapat dituangkan dalam bentuk gaya bahasa. Gaya bahasa adalah pengungkapan ide atau gaya bicara yang khas untuk menunjukkan pribadi yang dimiliki penutur atau pembicara. Dalam karya sastra gaya bahasa diungkapkan dalam sebuah tulisan atau lisan dalam bentuk puisi. Pengarang menggambarkan ilustrasi perasaanya dengan kata-kata atau gaya bahasa yang indah, sehingga pembaca atau pendengar bisa merasakan atau memahami makna dalam puisi atau karya yang diciptakannya, hal itu juga dapat bisa dilihat dari lagu.

Lagu adalah seni dengan jenis nada maupun suara yang digabungkan dengan irama dan diiringi alat musik untuk diperdengarkan oleh banyak orang. Lirik lagu adalah kata yang dituangkan dengan mimik wajah pengarang tentang hal yang pernah dilihatnya, baik itu tertulis atau lisan. Dengan lirik lagu para pendengar bisa merasakan setiap bait pada lirik lagu tersebut. Setiap lagu yang dikarang memiliki proses pemilihan gaya bahasa yang tepat sehingga memperoleh lirik lagu yang baik. Lirik merupakan alunan nada dan bunyi yang menghasilkan makna untuk diperdengarkan untuk masyarakat khususnya remaja. Hal ini karena dalam sebuah lagu mempunyai daya tarik dari segi bahasa dan rangkaian kalimat.

Dapat kita lihat di setiap lirik lagu yang terkandung makna di dalamnya, perasaan dan pemikiran pengarang dituangkan dalam bentuk lirik. Namun, secara umum ada 13

METODE

Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif, karena data yang diambil berupa kata, frasa, atau kalimat yang memiliki makna kiasan atau peribahasa dari lirik lagu kartoyono medot janji karya denny caknan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan sebuah kata-kata dengan cara mengamati, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan stilistika karena menjelaskan gaya bahasa, pendekatan tersebut sangat cocok digunakan karena gaya bahasa merupakan kajian stilistika.

Data penelitian terdiri dari data esensial dan minor. Data esensial merupakan data yang diambil dari makna kiasan dan peribahasa dalam lirik lagu Kartoyono Medot Janji karya

klasifikasi arti menurut Pateda (2010:97) antara lain arti afektif, arti denotatif, arti deskriptif, arti ekstensional, makna emotif, makna gramatikal, makna konseptual, khusus, kiasan, kognitif, kolokasi, konotatif, konstruksi, dan makna referensial. Oleh karena itu, lirik lagu memiliki gambaran yang terdapat di setiap makna kata. Pada analisis ini objek penelitian terkait makna kiasan dan peribahasa pada lagu “Kartoyono Medot Janji Karya Denny Caknan”. Lagu koplo Jawa dengan untaian lirik romatis serta bergaya kekinian yang hits dan digemari masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang digunakan yaitu: Bagaimana makna kiasan dan peribahasa dalam lirik lagu kartoyono medot janji karya denny caknan?. Tujuan penelitian ini yaitu, mendeskripsikan makna kiasan dan peribahasa dalam lirik lagu kartoyono medot janji karya denny caknan

Denny Caknan sedangkan data minor merupakan data yang diambil dari buku, jurnal penelitian dan dokumentasi. Acuan dari penelitian ini adalah buku yang membahas tentang makna kiasan dan peribahasa kajian semantik. Penelitian ini menggunakan metode simak bebas karena peneliti hanya mengamati penggunaan bahasa bukan mengalami langsung peristiwa bahasa tersebut. Teknik yang digunakan yaitu teknik catat dari akumulasi data berupa unduhan lirik lagu Kartoyono Medot Janji dari media sosial You Tube.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut.1) Mengunduh lagu kartoyono medot janji karya denny cakna dari media sosial you tube.2) menyimak lagu dengan cara memutar lagu dengan berulang-ulang.3) mencatat lirik

lagu.4) menerjemahkan lirik lagu ke bahasa Indonesia.5) mengelompokkan lirik lagu yang mengandung gaya bahasa atau makna kiasan dan peribahasa. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri karena peneliti memiliki peran untuk menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang ia miliki terkait kajian stilistika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Makna Kiasan

Makna Kiasan merupakan gaya bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Gaya bahasa kiasan bisa disebut majas dengan bentuk pengungkapan antara makna denotatif, makna konotatif, makna tertulis dan makna lisan (Nurgiyantoro, 1992:342).

Sedangkan Keraf mengemukakan (1991:129), gaya bahasa kiasan merupakan berubahnya sebuah makna konotatif atau denotatif dari sebuah bahasa.

Dari uraian di atas bisa diambil kesimpulan bahwasanya makna kiasan adalah pernyataan yang didalamnya terdapat sebuah perubahan makna konotatif atau denotatif. Berikut tabel analisis lirik lagu Kartoyono Medot Janji karya Denny Caknan.

Tabel 1. Gaya Bahasa/ Makna Kiasan

No	Gaya Bahasa / Makna Kiasan	Data
1.	Repetisi (Pegulangan)	(1) <i>jelas kubutuh hatimu, ku butuh dirimu</i> (2) <i>besok kalau udah dapat pengganti mu, aku tidak kaget</i> (3) <i>menurut keinginan mu semakin</i>

		<i>rusak(susah)</i> (4) <i>kartoyono di ngawi memutus janjimu</i>
2.	Metokimia	(5) <i>runtuh tiangku menurut angan-anganmu</i> (4) <i>kartoyono di ngawi memutus janjimu</i> (6) <i>Tidak usah melihat sepionmu yang memuat hati semakin terbebani</i>
3.	Simile	(7) <i>kok tega banget</i> (8) <i>mengeluh tidak ada perhatian sama sekali</i> (2) <i>besok kalau udah dapat pengganti mu, aku tidak kaget</i>

Dari data di atas terdapat makna kiasan repetisi, Metokimia, dan simile. Repetisi merupakan pengulangan pada satuan lingual (kata, maupun kalimat) yang dianggap penting untuk menegaskan situasi dalam lirik lagu Kartoyono Medot Janji. Misalnya di lirik lagu "Kartoyono Medot Janji" terdapat repetisi pada kata "aku" yang diulang pada data (1) dan (2). Kata "kamu" diulang pada data (3) dan (4).

Metanomia merupakan gaya bahasa menyandingkan sebuah istilah dengan benda yang umum, dalam lirik lagu Kartoyono Medot Janji. Ditemukan penyandingan sebuah istilah benda pada kata *cagak ku(tiang ku)*,

Kartoyono(Bangunan), dan spion dari data (5),(4), dan (6).

Simile Merupakan gaya bahasa suatu aktivitas dengan sebuah ungkapan atau penekanan dari lirik lagu Kartoyono Medot Janji. Dari data analisis ditemukan suatu ungkapan dan penekanan dari kata “*kok tega banget, mengeluh tidak ada perhatian sama sekali, besok kalau udah dapat pengantimu aku tidak kaget*”.dari data tersebut mengungkapkan tentang seseorang yang sudah mencampakan pasangannya bisa dilihat dari data(7),(8),(2).

Hasil Analisis makna peribahasa

Peribahasa merupakan perbandingan atau perumpamaan yang masih bisa dicari atau ditelusuri dari arti asli dengan arti peribahasa. Dari penelitian ini tidak ditemukan makna peribahasa dalam lirik lagu kartoyono medot janji sehingga peneliti menggap bahwa dalam lirik lagu kartoyono medot janji tidak ada makna peribahasa.

Pembahasan

Berdasarkan analisis, data diatas peneliti menemukan gaya bahasa kiasan yang banyak digunakan yaitu repetisi (pengulangan). Gaya bahasa yang ditemukan dalam lirik lagu kartoyono medot janji menambah kesan atau nuasa yang ambyar bagi pendengar atau pencinta lagu jawa koplo. Dalam pembahasan ini peneliti menjabarkan data yang ditemukan. Gaya bahas repetisi banyak ditemukan dalam lirik lagu dan diungkapkan secara tersirat oleh pengarang, dengan pengulangan lirik lagu membuat ketidakhematan dalam kalimat. Selain itu, gaya bahasa yang ditemukan dalam penelitian itu yaitu, metanomia, dan simile. Metanomia merupakan gaya bahasa perbandingan dengan

benda yang umum. Sedangkan simile merupakan gaya bahasa untuk mengungkapkan perasaan pengarang atau penulis.

Gaya bahasa yang tidak ditemukan dalam penelitian ini adalah peribahasa. Peribahasa merupakan perumpamaan dari makna asli dengan peribahasanya, sehingga peneliti menganggap bahwa dalam analisis ini tidak ada makan atau gaya bahasa peribahasa. Selain itu, penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu menambah kesan menarik, efektif, kaya bagi penikmat suatu karya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas gaya bahasa atau makna kiasan dalam lagu kartoyono medot janji terdapat tiga jenis makna kiasan yaitu repetisi, metanomia, dan simile. Terdapat empat gaya bahasa kiasan repetisi, tiga metanomia, dan tiga simile. Pengarang sering menggunakan benda mati yang dianggap seperti manusia. Gaya bahasa dalam lirik lagu dapat memberikan imajinasi, gambaran, karakter, khasan tersendiri karena membuat pendengar seolah-oleh merasakan isi dari lirik tersebut.

Makna kiasan atau gaya bahasa merupakan ungapan bahasa yang didalamnya terdapat perubahan didalamnya baik konootatif maupun denotatif. Sedangkan makna peribahasa merupakan perumpamaan yang dapat ditelusuri dari unsur asosiasi atau makna peribahasa. Analisis ini mengarah pada gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Kartoyono Medot Janji Karya Denny Caknan terkait makna kiasan dan peribahasa. Untuk makna peribahasa pada lirik lagu kartoyono medot janji tidak ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Parera, J.D.2004. *Teori Semantik Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

Taringa, Henry Guntur. 1995. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.